

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan mengenai simpulan hasil temuan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan untuk guru BK di sekolah.

#### A. Simpulan

Tingkat keterlibatan siswa (*student engagement*) kelas VII tahun ajaran 2015/2016 di SMP Negeri 26 Bandung berada pada kategori cukup atau sedang. Artinya, siswa menunjukkan keterlibatan psikologis/afektif seperti minat, nilai dan emosi terhadap sekolah juga keterlibatan kognitif seperti memiliki motivasi dan usaha pencapaian tujuan masa depan yang cukup dalam kegiatan belajar di sekolah. Terdapat perbedaan tingkat keterlibatan psikologis/afektif antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, terutama pada subtype hubungan antara guru dan siswa, siswa laki-laki memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi daripada siswa perempuan. Artinya, siswa laki-laki memiliki kualitas hubungan yang lebih tinggi daripada siswa perempuan. Hal ini memengaruhi strategi pengembangan keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam belajar untuk siswa perempuan, yaitu untuk pemeliharaan keterlibatan psikologis/afektif, lebih ditekankan untuk siswa perempuan. Simpulan terakhir, tidak terdapat perbedaan tingkat keterlibatan kognitif antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Artinya, baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan memiliki motivasi dan usaha pencapaian tujuan masa depan dalam kegiatan belajar yang sama. Keterlibatan belajar siswa (*student engagement*) dapat dilakukan dengan program khusus yang dirancang mengikuti kerangka bimbingan untuk pengembangan keterlibatan belajar siswa (*student engagement*).

#### B. Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan dapat dibagi menjadi rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dan rekomendasi untuk guru BK atau konselor sekolah. Adapun rekomendasi tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Sanri Nurseni Lanuari, 2016

**KERANGKA BIMBINGAN UNTUK PENGEMBANGAN KETERLIBATAN BELAJAR SISWA (STUDENT ENGAGEMENT)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Rekomendasi untuk guru BK atau konselor sekolah

- a) Berdasarkan hasil penelitian tingkat keterlibatan siswa (*student engagement*) berada pada kategori cukup atau sedang, sehingga diperlukan adanya *reconnect* (penyambungan kembali), diharapkan guru BK atau dapat memberikan layanan bimbingan dengan strategi yang telah disusun dalam kerangka bimbingan untuk pengembangan keterlibatan belajar siswa (*student engagement*).
- b) Guru BK atau konselor diharapkan dapat mempromosikan mengenai pentingnya mengembangkan keterlibatan siswa (*student engagement*) kepada personil sekolah, karena berdasarkan hasil penelitian, tingkatan keterlibatan siswa masih berada pada tingkatan sedang, sehingga masih terdapat peluang untuk berkembang lebih optimal agar prestasi siswa lebih meningkat. Adapun hal yang diperlukan yaitu kolaborasi dengan personil sekolah untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dalam mengembangkan keterlibatan siswa (*student engagement*).
- c) Guru BK atau konselor memberikan layanan khusus kepada siswa perempuan untuk meningkatkan keterlibatan psikologis/afektif seperti *girldays* (telah dipaparkan pada bab IV), mengingat tingkat keterlibatan psikologis/afektif siswa perempuan lebih rendah dibandingkan dengan siswa laki-laki.

2. Rekomendasi untuk Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat keterlibatan psikologis/afektif siswa perempuan khususnya pada hubungan guru-siswa lebih rendah jika dibandingkan dengan siswa laki-laki, sehingga diperlukan kegiatan yang mendukung lebih meningkatnya keterlibatan tersebut. Diharapkan pihak sekolah dapat lebih memfasilitasi kegiatan khusus untuk guru dan siswa perempuan. Salah satunya dengan mengaktifkan kembali kegiatan keputrian yang sudah tidak berjalan selama satu tahun terakhir.

### 3. Rekomendasi untuk Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian dengan dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Hal ini memungkinkan untuk penggunaan dua metode yaitu dengan angket dan observasi atau wawancara, agar gambaran mengenai keterlibatan siswa (*student engagement*) lebih utuh serta informasi yang didapat lebih spesifik untuk langkah pengembangannya.